

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Penelitian ini berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Model Sugestopedia”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis siswa sesudah perencanaan, pelaksanaan, dan hasil dengan menggunakan metode sugestopedia.

Penelitian ini dilakukan di kelas VIII-G yang berjumlah 38 orang siswa, dengan proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode sugestopedia. Kelas VIII-G dipilih sebagai penelitian tindakan kelas, karena terlihat dari hasil observasi awal dengan mewawancarai guru bahasa Indonesia, serta nilai rata-rata siswa pada proses pembelajaran menulis puisi masih di bawah nilai KKM, yaitu di bawah 75.

Hasil penelitian yang dilakukan akan memaparkan mengenai perencanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode sugestopedia, pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode sugestopedia, dan hasil pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode sugestopedia.

- 1) Perencanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode sugestopedia dilaksanakan dalam dua siklus. Perencanaan pembelajaran pada siklus I disusun berdasarkan permasalahan yang ditemukan di lapangan. Perencanaan tersebut berupa pemilihan musik atau fokus pembelajaran yang disesuaikan dengan hasil pada observasi. Masalah yang dihadapi siswa yaitu kesulitan dalam menuangkan ide dan perasaan mereka dalam bentuk tulisan. Melalui metode sugestopedia, diharapkan masalah yang dihadapi siswa dalam pembelajaran puisi tidak terjadi lagi. Sementara pada siklus II, perencanaan disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Berdasarkan hasil refleksi tersebut, ada beberapa hal yang harus diperbaiki di siklus II, antara lain perbaikan dalam pengondisian kelas. Pada siklus I, guru dinilai kurang bisa mengondisikan kelas, karena masih terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan dan mengobrol ketika guru menjelaskan. Maka dari itu, pada siklus II, guru akan mengubah posisi duduk siswa, dimana siswa yang awalnya duduk di belakang, dipindahkan ke depan. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I pula, diketahui bahwa siswa masih kesulitan dalam memaparkan data-data pada tulisannya. Untuk itu pada siklus II ini, guru mengintensifkan pemberian data sebagai referensi dengan menayangkan sebuah video masih tentang kasih sayang orangtua. Dengan penayangan video bertema lebih spesifik ini, diharapkan siswa dapat menemukan data-data dengan

lebih mudah. Pemilihan video ini pun disesuaikan dengan metode yang digunakan.

- 2) Pada proses pelaksanaan siklus ke-1, siswa diminta untuk menulis puisi bebas dengan tema yang sudah ditentukan oleh guru yaitu mengenai cinta terhadap ibu. Proses penerapan metode sugestopedia dalam pembelajaran, yakni memilih musik atau lagu dan memberikan kalimat-kalimat sugesti positif. Pada siklus ke-1, lagu yang dipilih adalah lagu *New Sakha* yang berjudul “*Ibu*”. Lagu ini dipilih berdasarkan tema, yakni cinta terhadap Ibu. Kalimat-kalimat sugesti ini diberikan pada siswa setelah pemaparan materi. Kalimat-kalimat sugesti ini seperti, “*Mari kita bersama-sama memejamkan mata, anggap sekarang kita sedang berada disuatu tempat yang sangat hening, tidak satu suarapun yang terdengar selain musik yang mengiringi. Yakinkan dalam pikiran kalian, dalam hati kalian, dan dalam diri kalian bahwa kalian pintar menulis puisi*”, “*mari kita bersama-sama berteriak sekencang-kencangnya mengucapkan kalimat berikut ini : Saya Bisa Menulis Puisi!, Saya Pintar Menulis Puisi!, Saya adalah Pengarang Puisi Terkenal di Dunia ini!*”. Pada siklus ke-2, siswa ditugasi menulis puisi dengan tema yang berbeda, yakni cinta terhadap kedua orangtua. Penerapan metode sugestopedia dalam proses pembelajaran siklus ke-2, sama seperti pada siklus 1, yakni memilih musik dan memberikan kalimat-kalimat sugesti positif ketika selesai memberikan materi. Pada siklus ke-2, musik yang dipilih adalah *video*

*klip lagu Melly Goeslaw yang berjudul "Bunda", dan Movie Maker yang berjudul "Sepucuk Surat dari Orangtua". Kedua video ini ditayangkan setelah guru memberikan kalimat-kalimat sugesti kepada siswa. Kalimat sugesti ini seperti, "Mari kita bersama-sama memejamkan mata, bayangkan sekarang kalian sedang berdiri diatas panggung yang mewah dengan dihadiri oleh ribuan penonton yang ingin mendengarkan puisi karya kalian. Yakinkan dalam pikiran kalian, dalam hati kalian, dan dalam diri kalian bahwa kalian gemar menulis puisi", "mari kita bersama-sama berteriak sekencang-kencangnya mengucapkan kalimat berikut ini : Saya Bisa Menulis Puisi!, Saya Gemar Menulis Puisi!, Saya Pintar Menulis Puisi!, Saya adalah Pengarang Puisi Terkenal di Dunia ini!". Secara umum, perkembangan siswa dalam menulis puisi lebih baik dari siklus 1 ke siklus 2.*

- 3) Berdasarkan analisis hasil karya siswa pada setiap siklus, diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi pada umumnya meningkat. Hasil pembelajaran pada siklus ke-1 menunjukkan bahwa skor tertinggi siswa adalah 75 dan skor terendah 50. Ada 2 orang yang termasuk kategori baik dengan persentase sebesar 5,8%, 20,5% siswa masih berada pada kategori 'kurang' (40-49), dan 73,5 % kategori 'cukup' (60 - 74). Pada siklus I ini, belum ada siswa yang memperoleh nilai dengan kategori 'sangat baik' (85 - 100). Meskipun telah terdapat siswa yang memperoleh kategori 'baik', namun peneliti harus tetap meningkatkan kemampuan menulis

puisi siswa agar mencapai kategori 'sangat baik' dengan cara memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I untuk melanjutkan pada siklus berikutnya. Pada siklus ke-2, siswa menjadi lebih baik dalam menulis puisi dengan perolehan skor tertinggi siswa adalah 88 termasuk kategori 'sangat baik' dan skor terendah 70 yang termasuk kategori 'cukup baik'. Pada siklus ke-2 ini, ada 71% siswa berada pada kategori 'sangat baik' (85 - 100), 23,5% pada kategori 'baik' (75 - 84), dan sisanya 5,8% pada kategori 'cukup' (60 - 74). Berbeda dengan siklus I, pada siklus II ini, tidak ada siswa yang memperoleh nilai dengan kategori 'kurang baik' ( $\leq 59$ ). Dengan peningkatan dari skor dan persentase, dapat dikatakan bahwa metode sugestopedia dapat membantu meningkatkan prestasi belajar siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengajukan saran-saran dengan harapan dapat berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, khususnya untuk pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Peneliti memberikan saran sebagai berikut.

- 1) Sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung, guru hendaknya melakukan persiapan yang matang dengan membuat RPP agar pembelajaran berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

- 2) Siswa akan merasa jenuh jika pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah saja, oleh karena itu diharapkan agar menggunakan metode yang berbeda dan menarik, khususnya penggunaan metode sugestopedia.
- 3) Penggunaan metode atau model pembelajaran hendaknya memerhatikan masalah yang terjadi pada siswa.
- 4) Peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian sejenis, yaitu penerapan metode sugestopedia pada aspek menyimak, membaca, dan berbicara.
- 5) Pembelajaran dengan menggunakan metode Sugestopedia dapat memberikan pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan kekreatifan kepada siswa dalam menulis puisi, serta dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi.